

RINGKASAN

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Salah satu modal pendidikan yang diterapkan agar sistem pengajaran sesuai dengan kebutuhan industri adalah sistem ganda (*dual system*). Dengan modal pembelajaran seperti ini, maka pembelajaran dilakukan di kampus dan industri. PKL dilakukan pada tanggal 20 Februari 2025 sampai 16 Mei 2025. PKL ini dilaksanakan di PT PSS 1. PT PSS 1 didirikan pada tahun 2014 di Dusun Butuh, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. PT PSS 1 bergerak di bidang industri pakaian jadi untuk memproduksi berbagai jenis produk garmen untuk pasar ekspor. Saat ini PT PSS 1 memproduksi *jackets technical, functional and active wear jackets and outer wear*. PT PSS 1 memproduksi beberapa brand, seperti: Adidas, The North Face, Lacoste. Pemasaran yang dilakukan PT PSS 1 menggunakan *direct system*, yang artinya perusahaan langsung menjangkau calon konsumen yang merupakan *brand fashion internasional* untuk menggunakan jasa perusahaan dan menjadi *buyer* tetap. PT PSS 1 memiliki dasar hukum sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 bab 1 dan pasal 1 tentang Cipta Kerja adalah upaya penciptaan kerja melalui usaha kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, dan investasi Pemerintah Pusat dan percepatan proyek strategis nasional. Perencanaan dan pengendalian produksi pada PT PSS 1 dilakukan oleh departemen *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*. Departemen *PPIC* membuat perencanaan dan melakukan pemantauan mulai terima material sesuai tidak dengan *leadtime*, hingga *shipping* atau *end to end*. Adanya perencanaan produksi pada perencanaan operasional di dalam perusahaan, agar alur produksi menjadi jelas dan tertata, sehingga memudahkan proses *controlling* pada masing-masing tahapan dalam proses produksi. Jenis produk yang diproduksi PT PSS 1 berupa *down jacket, normal jacket, technical jacket, normal pants*, dan *technical jacket*. Departemen Cutting bertanggung jawab atas pemotongan bahan baku sesuai pola dan menjaga kualitas potongan. Namun, sering terjadi kendala seperti sulitnya mencari bundling akibat palet penuh dan pemindahan tanpa keterangan, yang menyebabkan proses kerja terhambat dan efisiensi menurun. Masalah lain seperti kesalahan potong, penempatan alokasi kepala kain yang tidak jelas, serta tidak adanya notch juga mempengaruhi alur produksi. Melalui analisis fishbone, ditemukan bahwa faktor metode, khususnya tatanan palet yang tidak tepat, menjadi penyebab utama. Solusi yang diambil adalah redesain palet bundling dengan rangka Besi *Hollow Galvanis* yang tahan karat dan alas *HDPE* yang kuat dan tahan lama. Palet dirancang berukuran 140 cm x 200 cm, dengan rak yang mampu menampung empat bundling per rak. Sebelum *redesain*, pencarian satu *bundling* memakan waktu sekitar 3 menit 15 detik. Setelah *redesain*, waktu tersebut berkurang menjadi 2 menit, sehingga proses menjadi lebih cepat dan efisien, serta meningkatkan produktivitas kerja di Departemen *Cutting*.